

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat beberapa perbedaan kultur teknis antara usahatani padi organik dengan usahatani padi non-organik mulai dari persiapan lahan, hingga panen. Perbedaan yang paling mendasar yaitu penggunaan jenis pupuk yang berbeda, serta metode pemeliharaan dimana usahatani padi organik menggunakan pestisida dan usahatani padi non-organik tidak menggunakan pestisida. Selain itu, beberapa perbedaan lainnya yaitu perbedaan jumlah penggunaan tenaga kerja serta waktu pelaksanaan setiap kegiatan dalam kultur teknis
2. Terdapat perbedaan pendapatan dan keuntungan antara usahatani padi organik dengan usahatani padi non-organik. Dimana keuntungan dan pendapatan usahatani padi organik lebih tinggi dari usahatani padi non-organik.
3. Alasan utama petani padi organik melaksanakan kultur teknis usahatani padi organik yaitu harga yang lebih tinggi dan tersedianya pasar/tempat menjual hasil tani dan merupakan alasan yang tepat karena berdasarkan analisis usahatani harga padi organik lebih tinggi daripada padi non-organik. Alasan berikutnya yaitu pengaruh dari petani lain. Dimana kebanyakan petani yang ingin melakukan usahatani padi organik harus melihat hasil yang baik dari petani organik terlebih dahulu berupa produksi yang optimal untuk menghindari resiko. Peran pemerintah menjadi alasan terendah dimana 57% petani menjadikan alasan peran pemerintah dalam budidaya padi organik.

Alasan paling utama petani non-organik tidak melaksanakan kultur teknis padi organik yaitu kurangnya bantuan dari pemerintah baik dalam bentuk materi dan pelatihan serta praktik pertanian organik tidak menjamin bebas hama dimana sebanyak 100% responden dari petani padi non-organik menjawab alasan ini. Sumber air irigasi bersih yang jauh menjadi alasan

kedua petani dimana sebanyak 87% petani menjawab alasan ini. Hal ini dikarenakan bila petani ingin menggunakan kultur teknis organik, daerah sekitar lahan usahatani dikelilingi oleh pertanian non-organik sehingga sangat sulit untuk mendapatkan air yang bebas dari residu pestisida dan pupuk.

Namun, berdasarkan hasil deskripsi kultur teknis dan analisis usahatani padi organik dan non-organik, alasan yang sangat relevan bagi petani padi non-organik untuk tidak beralih ke pertanian padi organik yaitu praktik pertanian organik lebih sulit daripada praktik pertanian organik dikarenakan kebutuhan tenaga kerja dalam pertanian organik lebih tinggi. Pembuatan pupuk organik juga tergolong sulit dan lama. Konversi lahan usahatani organik sulit dilakukan. Varietas yang digunakan untuk pertanian organik tidak tersedia di pasaran yaitu varietas lokal yang harus sesuai dengan kondisi lingkungan usahatani agar terbebas dari HPT dan memberi produksi maksimal. *Heler* khusus padi organik sulit untuk ditemukan dan jika petani padi organik menjual hasil usahatani ke *heler* padi non-organik maka harga padi akan turun dan menyebabkan kerugian. Biaya produksi padi organik lebih tinggi daripada biaya produksi padi non-organik.

B. Saran

1. Bagi pemerintah, pemangku kebijakan, dan lembaga terkait dalam pengembangan usahatani padi organik. Penyuluhan intensif kepada petani non-organik sangat diperlukan untuk dapat beralih ke kultur teknis usahatani padi organik. Penyuluhan berupa pengembangan sumber daya manusia dan penguatan partisipasi petani dalam kelompok tani. Kemudian, penyuluh dapat menjadi informan teknologi praktis dalam melaksanakan usahatani padi organik dan strategi pemasaran padi organik. Bantuan berupa alsintan, saprodi dan teknologi terbaru yang lebih praktis juga dibutuhkan dalam pengembangan usahatani padi organik.
2. Bagi petani padi non-organik sebaiknya mulai belajar untuk beralih ke kultur teknis usahatani padi organik karena dari sisi ekologi, usahatani padi organik bersifat ramah lingkungan dan berkelanjutan. Dari sisi ekonomi, pendapatan dan keuntungan usahatani padi organik juga lebih tinggi.

3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi acuan penelitian berikutnya berupa strategi pengembangan teknologi usahatani padi organik yang lebih efektif dan efisien serta bebas dari hama dan penyakit tanaman.

